

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN ARENDS*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
KELAS V SD NEGERI 8 SIMEULUE TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITI MUNAWARAH

NIM. 180209100

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-ARANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1444 H/2022 M**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN ARENDS* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA KELAS V SD
NEGERI 8 SIMEULUE TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

UIN

SITI MUNAWARAH
NIM. 180209100

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Silvia

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP.198811172015032008

Pembimbing II,

Rafidah Hanum

Rafidah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN ARENDS*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
KELAS V SD NEGERI 8 SIMEULUE TIMUR**

SKRIPSI

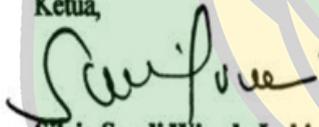
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Study Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 19 Desember 2022 M
25 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP: 198811172015032008

Sekretaris



Salfayana Putri Arita, M.Pd

Penguji I,



Rafidhah Hanum, S.Pd.L, M.Pd
NIDN: 2003078903

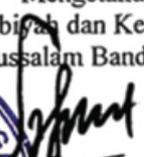
Penguji II,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN: 2006039002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulana, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D
MP.1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Siti Munawarah

NIM : 180209100

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari orang lain atas karya saya , dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini , maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan pihak lain.

Banda Aceh 19 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Siti Munawarah

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN ARENDS*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERARGUMENTASI SISWA
KELAS V SD NEGERI 8 SIMEULUE TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Study Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 19 Desember 2022 M
25 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP: 198811172015032008

Sekretaris



Salfayana Putri Arita, M.Pd

Penguji I,



Rafidhah Hanum, S.Pd.L, M.Pd
NIDN: 2003078903

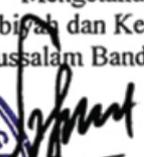
Penguji II,



Putri Rahmi, M.Pd
NIDN: 2006039002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulana, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D
MP.1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Siti Munawarah

NIM : 180209100

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari orang lain atas karya saya , dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini , maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan pihak lain.

Banda Aceh 19 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Siti Munawarah

ABSTRAK

Nama : Siti Munawarah
NIM : 180209100
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
Pembimbing II : Rafidah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Time Token Arends*, Kemampuan Berargumentasi Siswa

Kurangnya kemampuan berargumentasi (mengemukakan pendapat) siswa membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak berjalan dengan baik. Kurangnya kemampuan berargumentasi disebabkan ketika pembelajaran terlalu didominasi oleh guru dan kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara berani memberikan argumentasinya melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Siswa hanya diam dan tidak berani memberikan argumentasinya terhadap materi yang diberikan karena takut salah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa. Rancangan penelitian dalam penulisan ini adalah *pre Eksperimental design* dengan desain penulisan *One Shot Case Study*. Populasi dalam penulisan ini adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur, dan sampelnya adalah seluruh siswa kelas V sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data yang digunakan adalah tes praktik dengan memberikan lima soal...esay. Analisis data hasil kemampuan berargumentasi siswa dalam penulisan ini menggunakan uji-t dengan kriteria pengambilan yaitu nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ H_0 diterima. Hasil analisis data diperoleh nilai signifikan (*sig. 1-tailed*) sebesar 0,000 atau 0. Karena $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan model *Time Token Arends* untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan dalam berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keefektifan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur”**. Shalawat beserta salam yang tidak putus-putusnya penulis sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW karena beliauulah penulis dapat merasakan indahnya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis skripsi ini menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat batuan, bimbingan, arahan dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Dari pembimbing. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang paling saya cintai dan yang paling saya sayangi ayahanda alm. Rabian dan ibunda Emiati, terimakasih yang tak terhingga atas segala cinta dan kasih sayang serta do'a yang tidak putus-putusnya untuk keberhasilan penulis. Terimakasih kepada abang tercinta Ali Fuandi, dan adik saya yang tersayang Filka Sahara, serta seluruh keluarga besar karena berkat pengorbanan dan dukungan, dorongan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, P.h.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
3. Bapak Mawardi, S.A., M.Pd selaku ketua prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-raniry.
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd selaku Penasehat Kademik dan juga sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan arahan serta bimbingan dan mengatasi segala masalah sejak awal penulisan karya tulis ilmiah ini maupun dalam perkuliahan.
5. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan arahan serta bimbingan selama dalam proses penulisan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry. Terkhusus untuk dosen prodi PGMI yang telah memberikan banyak Ilmu kepada penulis
7. Bapak Edifardi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 8 Simeulue Timur, para dewan guru, siswa, serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu penulis dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini.
8. Nurnada Anggraini, Andra Nurzia, Eka Febrianti Muhta selaku sahabat seperjuangan saya di PGMI yang sangat banyak membantu memberi semangat dan dukungan selama penulisan skripsi ini, dan teman-teman

seperjuangan mahasiswa PGMI UIN Ar-raniry 2018, yang terus memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

9. Felila Puspita, Sahabat dan teman seperjuangan saya sedari kecil hingga sekarang yang telah banyak sekali membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang banyak memberikan semangat dan dukungan, mendengarkan keluh kesah, sedih bahagia dan semua unek-unek tentang perkuliahan maupun masalah diluar perkuliahan. Terimakasih juga kepada someone yang telah banyak sekali memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan dalam bentuk semangat maupun dalam menaikan emosi penulis.

10. Vitria Maulida, besti seprjuangan saya yang sama-sama berjuang dengan saya pergi pagi pulang malam dan selalu membantu memberikan motivasi kepada penulis demi mendapatkan gelar S.Pd.

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menajadi salah satu sumber informasi bagi pembaca dan dapat membawa banyak manfaat bagi pembaca. Tidak ada yang sempurna di dunia ini karna kesempurnaan hanyalah milik Allah begitu pun dalam penulisan karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu semoga kekurangan dalam penulisan skripsi ini dapat diperbaiki dimasa yang akan datang.

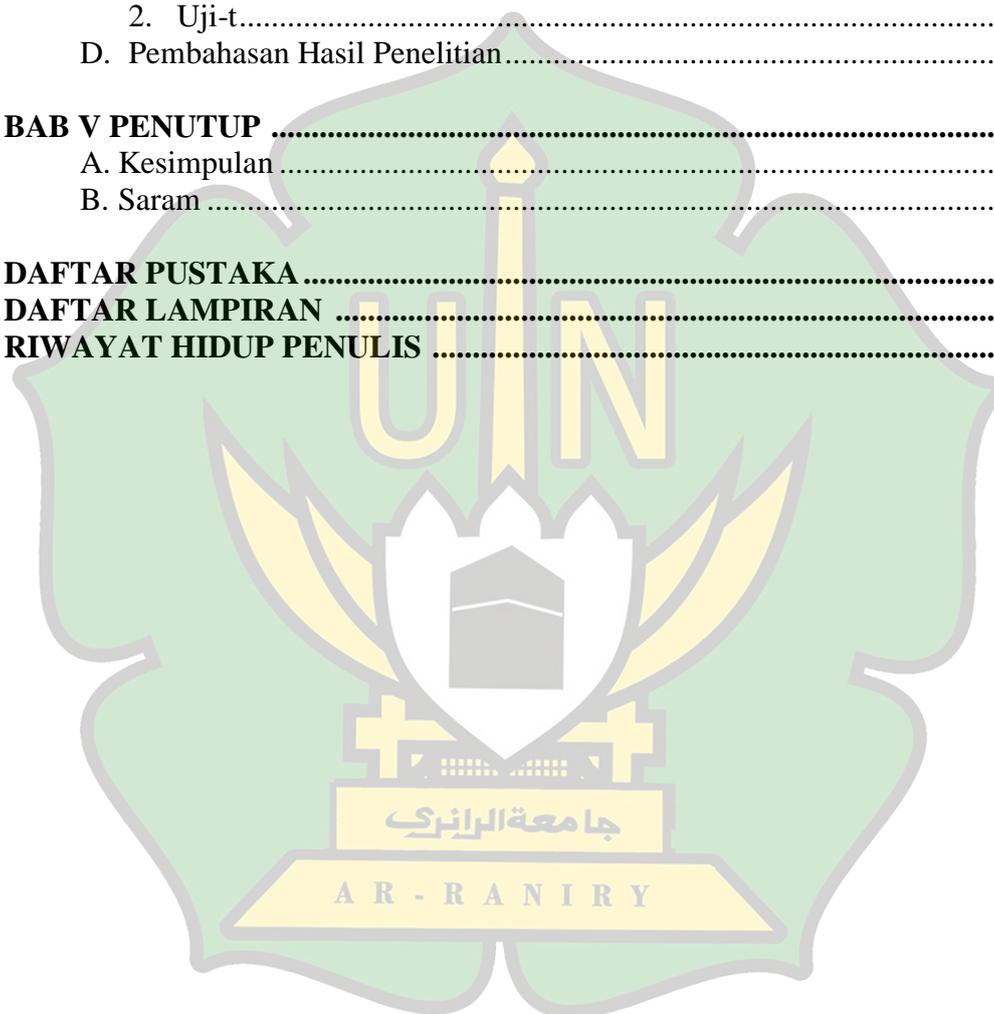
Banda Aceh, 02 Desember 2022
Penulis,

Siti Munawarah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mafaat penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	5
F. Defenisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Model Pembelajaran	7
1. Pengertian pembelajaran	7
2. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
B. Model Pembelajaran Time Token Arends.....	8
1. Pengertian Model Time Token Arends	8
2. Tujuan Model Time Token Arends.....	10
3. Manfaat Model Time Token Arends.....	11
4. Karakteristik Model Time Token Arends	13
5. Langkah-langkah Model Time Token Arends	13
6. Keunggulan dan Kelemahan Model Time Token Arends	14
C. Kemampuan Berargumentasi.....	15
1. Pengertian Berargumentasi.....	15
2. Ciri-ciri Berargumentasi	18
3. Aspek-aspek Berargumentasi	19
4. Tujuan Berargumentasi	20
5. Hubungan Model <i>Time Token Arends</i> dengan Kemampuan Berargumentasi	22
6. Indikator Berargumentasi	24
7. Arugumentasi dan bergumentasi yang baik.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Instrumen Penelitian	30

E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Gambaran Lokasi Penelitian	36
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
C. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji-t.....	39
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Salam	46
DAFTAR PUSTAKA	48
DAFTAR LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP PENULIS	79



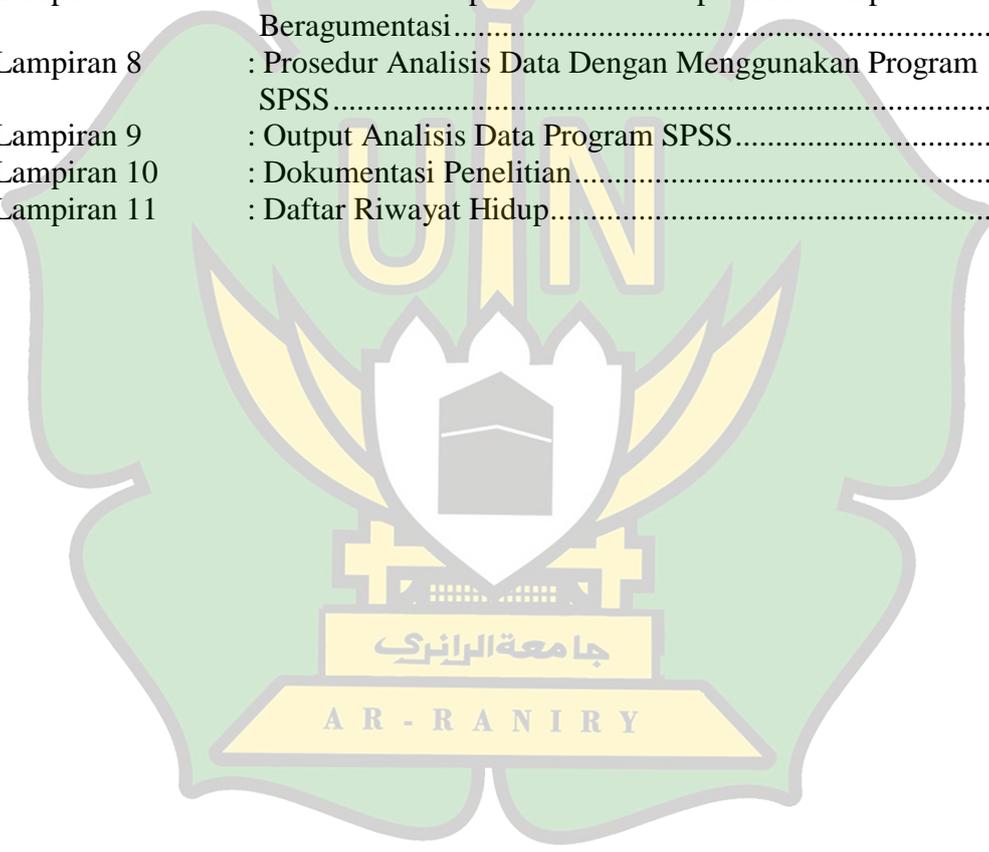
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Time Token Arends</i>	15
Tabel 3.1	: Desain Penelitian Ekperimen.....	30
Tabel 3.2	: Rubrik Penilaian Kemampuan Otentik Kemampuan Berargumentasi Siswa.....	32
Tabel 4.1	: Klasifikasi Nilai.....	38
Tabel 4.2	: Hasil Nilai Tes Praktik Kemampuan Berargumentasi.....	38
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas Kemampuan Berargumentasi.....	39
Tabel 4.4	: Hasil Hipotesis.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	52
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	53
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri 8 Simeulue Timur.....	54
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	55
Lampiran 5	: Soal Evaluasi Tes Praktik.....	69
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	70
Lampiran 7	: Lembar Rubrik penilaian Kemampuan Kemampuan Berargumentasi.....	71
Lampiran 8	: Prosedur Analisis Data Dengan Menggunakan Program SPSS.....	74
Lampiran 9	: Output Analisis Data Program SPSS.....	75
Lampiran 10	: Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang baik dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹ Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang dan melaksanakan aktivitas belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Selama ini model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang konvensional atau metode ceramah yang mana siswa hanya datang, duduk, menulis materi yang telah dituliskan guru dipapan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu model kooperatif yang menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Guru berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.² Permasalahan yang ada menjadikan

¹H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 42.

²Sayama Malabar, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), hlm. 102.

masing-masing siswa memiliki tanggung jawab sendiri dengan mencari solusi bersama dari permasalahan tersebut. Maka disinilah siswa saling mengeluarkan pendapat atau argumennya masing-masing.

Kemampuan bergumentasi dapat melatih siswa dalam menggunakan kemampuan berfikirnya. Selain itu, argumentasi memainkan peran penting dalam mengembangkan pola berfikir kritis dan menambah pemahaman yang mendalam terhadap suatu gagasan atau pun ide.³ Namun, pembelajaran yang kurang didasari pada pengalaman dan siswa hanya berbasis hafalan juga berdampak pada pemahaman siswa. Pemahaman dan penalaran seseorang dapat dilihat dari bentuk berargumentasinya baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan wali kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada proses belajar mengajar yang menyebabkan peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dalam menjadi menurun. Pembelajaran masih didominasi oleh guru dan siswa tidak dapat berkembang dengan hasil penemuan dalam proses berfikirnya. Siswa lebih banyak diam dan tidak berani mengeluarkan argumentasinya terhadap materi pembelajaran yang diberikan, dalam hal ini siswa masih takut-takut untuk mengeluarkan argumentasinya. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa lebih banyak diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Ketika guru memberi pertanyaan seputar materi pembelajaran yang telah dijelaskan hanya ada beberapa siswa yang mau

³Makmur Nurdin, *Penerapan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Siswa Dalam Konsep dasar PKN*, Jurnal Publikasi Pendidikan Nomor VI Vol 1 Hal 2, 2016, Diakses Tanggal 3 Maret 2017.

menjawab pertanyaan tersebut, selebihnya siswa hanya diam dan harus di tunjuk terlebih dahulu agar mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁴

Dari permasalahan diatas, penulis dapat memberikan solusi untuk mengatasi segala permasalahan yang ada dalam pembelajaran, diperlukan keefektifan model yang tepat agar siswa semangat dan aktif dalam mengemukakan argumentasinya, dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru harus bisa menguasai dan menggunakan beberapa model pembelajaran yang lebih menarik lagi, sehingga siswa dapat lebih berperan aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh peneliti adalah model pembelajaran *Time Token Arends* yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan kemampuan berargumentasi peserta didik.

Senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jeki Lahanda.⁵ tentang hasil belajar, penelitian yang sama dilakukan oleh Muh. Sya'ban.⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Time Token Arends* mampu menunjukkan bahwa suatu pembelajaran menggunakan model *Time Token Arends* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dan

⁴Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 8 Simeulue Timur, pada tanggal 07 Agustus 2021

⁵Jeki Lahanda, Skripsi: "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Time Token Arends Di Kelas IVa MIN 3 Aceh Besar*", (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY, 2018), hlm. 5.

⁶Muh Sya'ban, Skripsi: "*Pengaruh Pembelajaran Time Token Arends Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X SMA Nasional Makassar*", (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018), hlm. 4.

mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan tersebut ialah kedua penulisan menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends*. Namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu meneliti tentang hasil belajar, sedangkan peneliti meneliti keaktifan peserta didik dalam mengeluarkan argumentasinya.

Model pembelajaran *Time Token Arends* adalah model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan keberanian berbicara yang ditandai dengan pengaturan waktu bicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara atau mengemukakan argumentasinya. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti termotivasi untuk membahas tentang “**Keefektifan Model Pembelajaran *Time Token Arends* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah keefektifan model pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik di SD/MI. Menambah pengalaman dan keterampilan dalam memilih model yang tepat dan menarik.
2. Bagi peserta didik, dapat membangkitkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan berfikir sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.
3. Bagi guru, dapat meningkatkan keterampilan guru dalam upaya mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.
4. Bagi sekolah, penelitian ini berguna untuk menambah teori informasi tentang keberhasilan proses belajar mengajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara sebelum melakukan penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan dan logika berfikir belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis data.⁷ Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penulisan ini adalah:

H_0 : Kemampuan berargumentasi siswa tidak akan meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends* kelas V SD Negeri Simeulue Timur.

⁷Asep Saepul Hamdi, *Metode Penulisan Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Depublish, 2014), hlm. 36.

H₁ : Kemampuan berargumentasi siswa akan meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends* kelas V SD Negeri Simeulue Timur

F. Definisi Operasional

Untuk memahami maksud dari keseluruhan penelitian ini maka peneliti memberikan definisi operasional dalam beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keefektifan

Keefektifan adalah ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸ Keefektifan suatu proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal tepat dan cepat. Jadi, pembelajaran belum berhasil maka kegiatan pembelajaran belum dikatakan efektif.

2. Model *Time Token Arends*

Model *Time Token Arends* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Pengaplikasian model pembelajaran *Time Token Arends* ini dengan cara berkelompok, dalam pembelajaran ini mengajarkan masalah sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindari siswa diam sama sekali dalam berdiskusi.⁹ Guru memastikan semua anggota kelompok telah menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan

⁸Arie Ambarwati, *Prilaku dan Teori organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), hal. 51.

⁹Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 216.

tes atas materi yang diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya.

3. Berargumentasi

Berargumentasi adalah memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat.¹⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa berargumentasi adalah cara atau wadah bagi seseorang untuk mengeluarkan pendapatnya tentunya dengan alasan yang kuat dan benar.



¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: 2008) hlm.85.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar, belajar adalah berusaha memproses kecerdasan atau ilmu. Batasan ini sering pada kenyataan di sekolah-sekolah bahwa guru berusaha sebanyak mungkin dan murid giat melakukannya.¹¹ Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pembelajaran. Kedua aspek ini akan dikolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antar siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.¹²

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sistem atau proses membelajarkan subjek atau peserta didik yang direncanakan atau dilaksanakan dan dievaluasi secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan interaksi siswa dengan guru dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa. Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih giat dan

¹¹Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 12

¹²Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 11

bersemangat mengikuti pembelajaran.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru.¹³ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menuliskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran, para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹⁴ Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Model Pembelajaran *Time Token Arends*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token Arends*

Model pembelajaran *Time Token Arends* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran. “*Time*” artinya waktu “*token*” artinya tanda. Model *Time Token Arends* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda dan waktu atau batasan waktu. Tujuan adanya batasan waktu disini adalah untuk

¹³Hanafiah, & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 41

¹⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 51

memotivasi dan memacu siswa untuk memaksimalkan kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arends* yang dikemukakan oleh Richard I Arends. Lebih dikenal dengan model *Time Token Arends*. Model *Time Token Arends* sangat tepat untuk pelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa yang pasif dalam dalam pembicaraan atau diam sama sekali, dimana proses belajar menempatkan siswa sebagai subjek, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama, siswa selalu dilibatkan secara aktif, dalam pembelajaran melalui kupon berbicara yang diberikan oleh guru agar dapat menyampaikan pendapatnya tanpa ada siswa yang mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Sedangkan guru berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama dari masalah topik yang dibahas. Kemudian, model pembelajaran *Time Token Arends* ini merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan model pembelajaran demokratis di sekolah.

Model pembelajaran *Time Token Arends* juga merupakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan serta menuntut siswa untuk aktif dan kreatif. Tujuan model pembelajaran ini adalah untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Pada model *Time Token Arends* disisipkan oleh adanya unsur permainan, yakni tiket atau kupon belajar yang menjadi tanggung jawab setiap siswa. Aktivitas siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* karena siswa dituntut untuk menggunakan tiket atau kupon belajarnya sampai habis.

Model pembelajaran *Time Token Arends* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa untuk melaksanakan diskusi yang setiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik, dimana siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar akan diberi nilai sesuai dengan waktu yang digunakan. Sehingga dengan model ini siswa secara keseluruhan aktif berbicara.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* adalah model pembelajaran kelompok yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung melalui kupon berbicara untuk menghindari siswa yang mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali dalam proses pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum, sehingga siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya di depan orang lain.

2. Tujuan Model Pembelajaran *Time Token Arends*

Tujuan pengaplikasian model pembelajaran *Time Token Arends* adalah untuk:

- a. Mengajarkan keterampilan sosial,
- b. Menghindari siswa mendominasi pembicaraan,
- c. Menghindari siswa diam sama sekali,
- d. Meningkatkan kemampuan siswa berbicara di depan orang lain,
- e. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi seperti mengemukakan

¹⁵Sri Utami, *Metode Pembelajaran Time Token Arends*, (Cirebon: Wiyatama Bestari Samasta, 2022), hlm. 205-207.

pendapatnya.¹⁶

3. Manfaat Model Pembelajaran *Time Token Arends*

Penggunaan model kooperatif *Time Token Arends* sangat membantu dalam perkembangan psikologi anak, khususnya perkembangan sosial anak salah satunya perkembangan dalam bentuk kerja sama (*cooperation*) yaitu sikap mau bekerja sama dengan kelompok. Model *Time Token Arends* ini, tidak hanya dapat mengungkapkan pendapat melalui berbicara secara langsung, melainkan juga dapat meningkatkan keterampilan sosial bagaimana bekerja sama dalam kelompok, menghargai anggota dalam kelompok, serta saling memberikan informasi demi keberhasilan tujuan kelompok.¹⁷

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari model *Time Token Arend*, diantaranya adalah:

- a. Mengembangkan keterampilan sosial agar siswa siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Dalam pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan ide, pendapat, gagasan, jawaban, atau membaca teks informatif, sementara yang lain tidak hanya sekedar mendengarkan melainkan mendengarkan dengan penuh konsentrasi (menyimak) dan menulis item-item dari penyampaian ide, pendapat, gagasan, jawaban, atau pembacaan teks informatif temannya.
- b. Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), dalam hal ini ketergantungan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, ketergantungan

¹⁶Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 138.

¹⁷Andri Kurniawan, dkk., *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Cirebon: Wiyatama Bestari Samasta, 2022), hlm. 209.

dalam menyelesaikan tugas, ketergantungan tugas atau bahan atau sumber belajar, ketergantungan informasi dan ketergantungan peran.

- c. Interaksi tatap muka (*face to face interactio*), siswa belajar untuk tidak canggung tampil percaya diri dihadapan khalayak ramai, sehingga menjadi bekal dalam interaksi sosial dimasa mendatang.
- d. Keterampilan untuk menjalani hubungan antar pribadi, kelompok atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan (*use of collaborative/social skill*). Dalam pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil, maka setiap anggotanya harus belajar dan menyambungkan kemampuan terbaiknya demi keberhasilan kelompoknya.¹⁸

4. Karakteristik Model Pembelajaran *Time Token Arends*

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arend* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja didalam kelompok untuk menuntaskan materi belajarnya,
- b. Kelompok dibentuk secara heterogen yakni yang memiliki, kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah,
- c. Membagi tugas dan tanggung jawab bersama,
- d. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu,
- e. Pemberian kupon berbicara kepada setiap siswa.

Disini dapat dijelaskan bahwa, model pembelajaran *Time Token Arends* ini menggunakan sistem pembagian siswa menjadi siswa menjadi berkelompok-kelompok untuk menyelesaikan dan menuntaskan masalah pembelajaran dengan

¹⁸Andri Kurniawan, dkk., *Model Pembelajaran...*, hlm. 210.

kerja sama antar sesama anggota kelompok. Pembagian kelompok dalam pembelajaran dilakukan secara heterogen yakni dengan menggabungkan siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda atau tingkatan tinggi, sedang dan rendah menjadi satu kelompok. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kelompok yang terlalu mendominasi dibandingkan dengan kelompok yang lainnya dengan kemampuan yang lebih rendah atau lebih tinggi dari yang lainnya. Kelompok yang telah dibentuk diharapkan dapat terlibat secara aktif dan mampu bekerja sama dengan baik dalam menuntaskan masalah pembelajaran yang diberikan dengan menyalurkan ide atau pendapat mereka melalui kupon berbicara yang telah diberikan.¹⁹

5. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token Arends*

Langkah-langkah model pembelajaran *Time Token Arends* adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kupon untuk dibagikan kepada siswa.
- b. Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperatif learning/CL*).
- c. Tiap peserta didik memberikan kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik. Tiap peserta didik di berikan sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
- d. Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang peserta didik diserahkan. Setiap bicara satu kupon.
- e. Peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis. Demikian

¹⁹Andri Kurniawan, dkk., *Model Pembelajaran ...*, hlm. 208-209.

seterusnya sampai semua siswa mengemukakan pendapatnya.

f. Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.

6. Keunggulan dan Kelemahan Model *Time Token Arends*

Model pembelajaran sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat didepan orang lain. Adapun keunggulan dan kelemahan model pembelajaran *Time Token Arends* dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Keunggulan dan Kelemahan Model *Time Token Arends*

Keunggulan	Kelemahan
1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya.	1. Memerlukan banyak waktu untuk mempersiapkan pembelajaran.
2. Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.	2. Alokasi waktu akan berkurang apabila guru tidak pandai dalam mengkoordinasikan kelas.
3. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	3. Sangat besar kemungkinan siswa melakukan kecurangan selama pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.	4. Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya.	5. Tidak bisa digunakan dalam kelas yang memiliki banyak siswa.
6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terbuka terhadap kritik.	
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.	
8. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui.	
9. Tidak banyak menggunakan media pembelajaran.	

Berdasarkan kekurangan model pembelajaran tersebut maka peneliti memberikan solusi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan-permasalahan pembelajaran, yaitu dengan cara:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan matang. Mulai dari bahan ajar yang digunakan, media, pembelajaran, maupun pembagian kelompok dan pembagian kupon berbicara sehingga tidak terlalu memakan banyak waktu saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru sebaiknya menjelaskan penggunaan model *Time Token Arends* secara detail agar dalam pelaksanaan pembelajaran seluruh siswa dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model tersebut dengan optimal tanpa harus bertanya-tanya lagi.
- 3) Agar siswa tidak melakukan kecurangan selama pembelajaran, guru hendaknya harus cermat dan benar-benar teliti apakah siswa-siswanya sudah berpartisipasi dengan menggunakan model *Time Token Arends*.

Setelah mengetahui keunggulan dan solusi dari kekurangan model pembelajaran *Time Token Arends*, maka peneliti yakin dapat meminimalisir kekurangan yang mungkin dapat terjadi dalam proses pembelajaran.

C. Kemampuan Berargumentasi

1. Pengertian Berargumentasi

Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktik. Menurut Donald mengemukakan kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai

munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan Poerwadarminta mengatakan kemampuan yaitu mampu yang artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu sedangkan kemampuan sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.²⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah sebuah perubahan energi dari dalam diri seseorang yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu baik dalam kemampuan berfikir mau pun latihan atau praktik.

Berargumentasi adalah kata turunan dari kata argumentasi yang berasal dari bahasa Prancis Kuno yaitu “argumentum” yang berarti pernyataan yang tegas atau bukti. bergumentasi juga dapat didefinisikan sebagai sebuah pernyataan yang disertai dengan pembaruan. Bergumentasi juga didefinisikan sebagai sebuah kesimpulan yang didukung setidaknya oleh satu alasan. Defenisi tersebut mengandung pengertian bahwa argumen merupakan suatu pernyataan yang didukung oleh alasan yang kuat dan bukti dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain.²¹

Bergumentasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan verbal, sosial dan rasional yang ditujukan untuk meyakinkan seorang kritikus dari penerimaan sudut pandang dengan mengedepankan konstelasi membenarkan atau menyangkal

²⁰ Tia Fatimah, *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan pendapat Melalui teknik Debat Aktif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jati Tujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 12

²¹ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3

proposisi-proposisi yang diungkapkan dalam sudut pandang.²²

Bergumentasi adalah suatu bentuk reotrika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar dipercaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa diinginkan oleh pembicara. Bergumentasi merupakan dasar fundamental dalam ilmu pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan, berargumentasi itu tidak lain sebagai usaha untuk mengajukan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal.²³

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa berargumentasi adalah pernyataan yang didasari oleh pembenaran serta didukung oleh alasan dan bukti yang bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain agar sejalan dengan pembicara.

Kemampuan berargumentasi adalah kemampuan untuk memeriksa suatu pernyataan dengan memberikan alasan, baik berupa data, fakta dan pembenaran atau dukungan yang nantinya dapat menolak atau menerima pernyataan tersebut. Kemampuan argumentasi merupakan pondasi dari berpikir kritis dan logis. Kritis dalam hal ini dikarenakan melibatkan suatu pernyataan/alasan serta logis dikarenakan membutuhkan data, fakta, teori yang mendukung tersebut. Ketika pengetahuan dikomunikasikan untuk memperoleh pembenaran dan pengakuan, maka argumentasi memegang peran penting dalam membangun pengetahuan. Sehingga, kemampuan argumentasi diperlukan supaya argumen yang diberikan

²² Frans H, Van Eemeren, dan Rob Grootendorst, *A Systematic Theory Of Argumentation: The Pragma-Dialectical Approach*, (New York: Cambridge University Press, 2004, hlm. 1

²³ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi komposisi Lanjutan III*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm 8.

dapat diterima orang lain sebagai suatu kebenaran.²⁴

Berargumentasi adalah sifat membujuk dengan cara memaparkan alasan-alasan fakta-fakta, bukti-bukti suatu pendapat gagasan pemecahan suatu masalah.²⁵ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa, kemampuan berargumentasi yaitu memberikan dapat memberikan suatu alasan atau bukti berupa data, fakta, atau teori untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat. Dimana lebih mengarah kepada meyakinkan atau memperkuat suatu ide-ide atau gagasan.

2. Ciri-ciri Berargumentasi

Suata argumentasi dapat dikenali melalui karakteristiknya. Secara umum, adapun ciri-ciri argumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Suatu argumentasi selalu mengandung gagasan, pandangan, pernyataan, atau pendapat seseorang tentang suatu permasalahan, yang disampaikan secara lisan maupun tulisan.
- b. Penyampaian argumentasi selalu menyertakan alasan dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat yang disampaikan.²⁶
- c. Argumentasi yang baik selalu disertai dengan data-data yang valid, faktual, objektif dan mengandung kebenaran, untuk memperkuat pendapat yang disampaikan.
- d. Argumentasi dapat merumuskan suatu permasalahan secara kritis, logis, analisis, dan analog.

²⁴Neni Hasnunidah, "Pembelajaran Biologi dengan Strategi Argumen-Driven Inquiry dan Kerampilan Argumentasi Peserta Didik". *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 5:1, 2013, 3.

²⁵Goyrs keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 7.

²⁶<http://www.maxmanroe.com/vid/sosial/penertian-argumentasi.html> diakses pada tanggal 15 September 2022

3. Aspek- aspek Berargumentasi

Bergumentasi dalam berdiskusi tidak lepas dari dua hal, yaitu penyampaian gagasan dan menanggapi gagasan.

a. Penyampaian Gagasan

Dalam berdiskusi dikatakan relevan apabila tidak ada upaya pemecahan masalah yang didiskusikan. Namun demikian, masalah sering diletakan dalam suatu kerangka berfikir atau latar belakang sehingga masalah tersebut menjadi benar-benar bernilai untuk di pecahkan. Pemecaham masalah akan mendasar apabila dilandasi dengan pengetahuan yang mendalam tentang hakikat masalah termasuk sub-sub masalahnya secara detail, termasuk kajian yang mendalam tentang sebab/akibat dari masalah tersebut.

b. Menanggapi Gagasan

Memberi tanggapan terhadap suatu gagasan bisa bersifat positif (mendukung, menyetujui, membenarkan), bisa juga bersifat negatif (menolak, menyanggah, mengkritik). Jika hendak menyanggah gagasan, menemukan dengan kalimat-kalimat yang santun. Dengan cara awali dengan ucapan “maaf” yang di ikuti kurang setuju (jangan ketidak setuju atau penolakan) terhadap pendapat mitra bicara. Mengemukakan alasan yang logis, tunjukan letak kurang tepatan pendapat itu atau berikan saran atau usul penyempurnaan pendapat tersebut.

4. Argumentasi dan berargumentasi yang baik

Kegiatan berargumentasi harus didasarkan oleh pemikiran yang sistematis kegiatan berargumentasi harus didasarkan pada penalaran dan penggunaan logika didalamnya. Menurut Sudarminta, penalaran adalah kegiatan berfikir atau sesuai dengan logika. Penalaran digunakan dalam pemberian argumen, agar argumen dapat diterima dengan logis, sistematis dan telah didasari oleh penalaran serta penggunaan logika yang tepat.²⁷ Menurut Poespoprojo dan Gilarso, ada hal-hal yang dapat dibuktikan dengan menunjukkan fakta atau kenyataan. Hal tersebut berarti memberikan argumentasi harus disertai fakta atau pernyataan sebagai penguatnya.²⁸

Kegiatan berargumentasi yang dilakukan dalam sebuah forum bukan hanya memberikan alasan untuk memperoleh suatu kebenaran dan kesimpulan, namun dalam berargumentasi juga perlu diperhatikan bagaimana berargumentasi yang baik yakni bagaimana yang akan disampaikan kepada orang lain. Keraf menyebutkan beberapa dasar sebagai titik tolak berargumentasi yakni sebagai berikut:

- a. Pembicara harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang akan dikemukakannya sekurag kuramngnya mengenai prinsip masalah, karena argumentasi didasarkan pada fakta informasi, evidensi dan jalan yang menghubungkan fakta dan informasi.

²⁷Sudarminta, *Epistimologi Dasar Pengantar Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 40.

²⁸ Poespoprodjo, W & Gilarso, T., *Logika Menalar dasar-dasar Berpikir Logis, Kritis, Analitis, Dealektis, Mandiri, dan Tertib*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 13.

- b. Pembicara harus mempertimbangkan pandangan-pandangan atau pendapat yang bertentangan dengan pendapatnya sendiri.
- c. Pembicara harus berusaha untuk mengemukakan pokok persoalan dengan jelas.
- d. Pembicara harus mengetahui tujuan-tujuan lain yang tercakup dalam persoalan yang dibahas, untuk mengetahui sejauh mana kebenaran yang telah di sampaikan.
- e. Dari semua yang terkandung dalam persoalan, maksud atau tujuan manakah yang lebih memuaskan pembicara untuk menyampaikan masalahnya.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa dalam berargumentasi memiliki beberapa dasar yang harus ada dalam berargumentasi agar dapat tercapainya berargumentasi dengan baik dalam sebuah forum bukan hanya berargumentasi yang dijadikan tolak ukur, namun bobot atas argumentasi yang disampaikan juga berpengaruh saat berargumentasi.

Saksomo mengemukakan bahwa argumen-argumen yang baik untuk disampaikan adalah argumen yang berkaitan dengan:

- a. Hal-hal yang dapat di percaya atau dibuktikan, yang disebutkan dengan istilah bukti (*evidence*);
- b. Alasan logis (*logical reasoning*) dengan menunjukkan contoh-contoh (*reasoning from example*)
- c. Alasan logis dengan aksioma atau asas tertentu (*reasonim from axion*)

- d. Alasan logis dengan menunjukkan hubungan sebab akibat (*reasoning from causal relation*)
- e. Dengan memberikan imbuan yang bersifat emosional (*emotional appeal*)²⁹

Dari berbagai dasar berargumentasi serta syarat-syarat argumentasi yang baik dijabarkan untuk memudahkan kegiatan berargumentasi yang baik. Menurut Parera³⁰ dalam mengutarakan argumentasi haruslah secara sistematis dan teratur. Untuk dapat mengantarkan pendapat secara analitis diperlukan pendalaman masalah, diperlukan kebiasaan untuk mengemukakan pendapat secara langsung dan tidak berbelit belit dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Semua hal yang telah disampaikan tidak hanya dilakukan dalam kegiatan berargumentasi, namun harus satu persatu diterapkan untuk mencapai kegiatan berargumentasi seperti yang diharapkan. Dan juga harus diterapkan satu persatu dalam pembelajaran pada siswa sebagai pembelajaran di dalam kelas yang menerapkan keseluruhannya dalam pembelajaran yakni berargumentasi dalam diskusi kelas agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5. Tujuan Berargumentasi

Penyampaian suatu argumentasi dilakukan karena ada tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini adalah beberapa tujuan berargumentasi pada secara umum:

- a. Mengemukakan pendapat, tujuan berargumentasi yang paling umum adalah untuk mengemukakan pendapat kepada orang lain. Dalam

²⁹Saksomo, Dwi, *Berbicara Lanjut*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 53.

³⁰Parera, Jos Daniel, *Belajar Mengemukakan Pendapat Standar, Logis, Pragmatik*, (Jakarta: Erlangga 1988), hlm. 185.

menemukakan pendapat, seseorang dapat menerima atau menentang pendapat orang lain.

- b. Mempengaruhi orang lain, pada umumnya orang yang ingin menyampaikan argumentasinya memiliki tujuan untuk mempengaruhi orang lain sehingga gagasan dan pendapatnya dapat diterima. Namun ada juga penyampaian pendapat dilakukan semata-mata untuk menyampaikan suatu pandangan, bukan untuk mempengaruhi.
- c. Mengupayakan pemecahan masalah, berargumentasi juga bertujuan untuk mencari solusi atau pemecahan suatu masalah. Dalam hal ini, biasanya ada suatu permasalahan yang dikemukakan dan kemudian dibutuhkan saran dari berbagai pihak.
- d. Mendiskusikan suatu permasalahan, hampir sama dengan poin sebelumnya, berargumentasi juga dapat bertujuan untuk mendiskusikan suatu permasalahan tanpa harus mencapai titik tertentu. Artinya, ada suatu permasalahan yang dibahas namun tidak harus mencapai titik pas karena perbedaan pendapat yang sama-sama kuat.³¹

Adapun tujuan berargumentasi bagi siswa adalah untuk membantu siswa agar dapat menyalurkan pendapat serta gagasannya, selain itu berargumentasi juga bertujuan untuk menuntut siswa agar dapat berfikir kritis atau berfikir tingkat tinggi agar siswa terbiasa dan tidak takut-takut untuk menyampaikan ide atau gagasan yang ia miliki. Selain itu berargumentasi juga penting dalam membangun mental serta kepercayaan diri siswa dan berargumentasi juga dapat menumbuhkan

³¹<http://www.maxmanroe.com/vid/sosial/penertian-argumentasi.html> diakses pada tanggal 15 September 2022

semangat siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

6. Hubungan Model Pembelajaran *Time Token Arends* dengan Kemampuan Berargumentasi Siswa

Penggunaan model kooperatif *Time Token Arends* sangat membantu dalam perkembangan psikologi anak, khususnya perkembangan mengungkapkan pendapat melalui berbicara secara langsung. Tidak hanya dapat mengungkapkan pendapat melalui berbicara secara langsung, melainkan juga dapat meningkatkan keterampilan sosial bagaimana bekerja sama dalam kelompok, menghargai anggota dalam kelompok, serta saling memberikan informasi demi keberhasilan tujuan kelompok.³²

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari model *Time Token Arend*, diantaranya adalah:

- a. Mengembangkan keterampilan sosial agar siswa-siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Dalam pembelajaran ini, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan ide, pendapat, gagasan, jawaban, atau membaca teks informatif, sementara yang lain tidak hanya sekedar mendengarkan melainkan mendengarkan dengan penuh konsentrasi (menyimak) dan menulis item-item dari penyampaian ide, pendapat, gagasan, jawaban, atau pembacaan teks informatif temannya.
- b. Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), dalam hal ini ketergantungan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, ketergantungan

³²Andri Kurniawan, dkk., *Model Pembelajaran...*, hlm. 209.

dalam menyelesaikan tugas, ketergantungan tugas atau bahan atau sumber belajar, ketergantungan informasi dan ketergantungan peran.

- c. Interaksi tatap muka (*face to face interactio*), siswa belajar untuk tidak canggung tampil percaya diri dihadapan khalayak ramai, sehingga menjadi bekal dalam interaksi sosial dimasa mendatang.
- d. Keterampilan untuk menjalani hubungan antar pribadi, kelompok atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan (*use of collaborative/social skill*). Dalam pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil, maka setiap anggotanya harus belajar dan menyambungkan kemampuan terbaiknya demi keberhasilan kelompoknya.³³

Model Pembelajaran *Time Token Arends* adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar pelajar aktif berbicara. Misalnya dengan membatasi waktu selama 30 detik, diharapkan siswa secara adil mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Pada pemilihan materi yang sesuai untuk model pembelajaran *Time Token Arends* adalah materi yang lebih menekankan pada penyampaian pendapat pelajar dalam berlangsungnya pembelajaran.

Model pembelajaran *Time Token Arends* ini dianggap menitikberatkan pada penyampaian keaktifan pelajar ketika menyampaikan argumennya menyangkut suatu masalah yang dialami. Pahaman tentang materi sangat diutamakan terutama saat sedang berdiskusi dalam kelompok yang kebanyakan

³³Andri Kurniawan, dkk., *Model Pembelajaran...*, hlm. 210.

pendapatnya harus memiliki dasar yang kuat ketika berargumen.³⁴

Maka dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* dengan kemampuan berargumentasi berhubungan erat karena disini model pembelajaran *Time Token Arends* sangat menekankan pada keaktifan dan kreativitas siswa pada proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat atau argumentasinya di depan orang lain sehingga siswa memiliki skill atau kemampuan berbicara di depan orang lain.

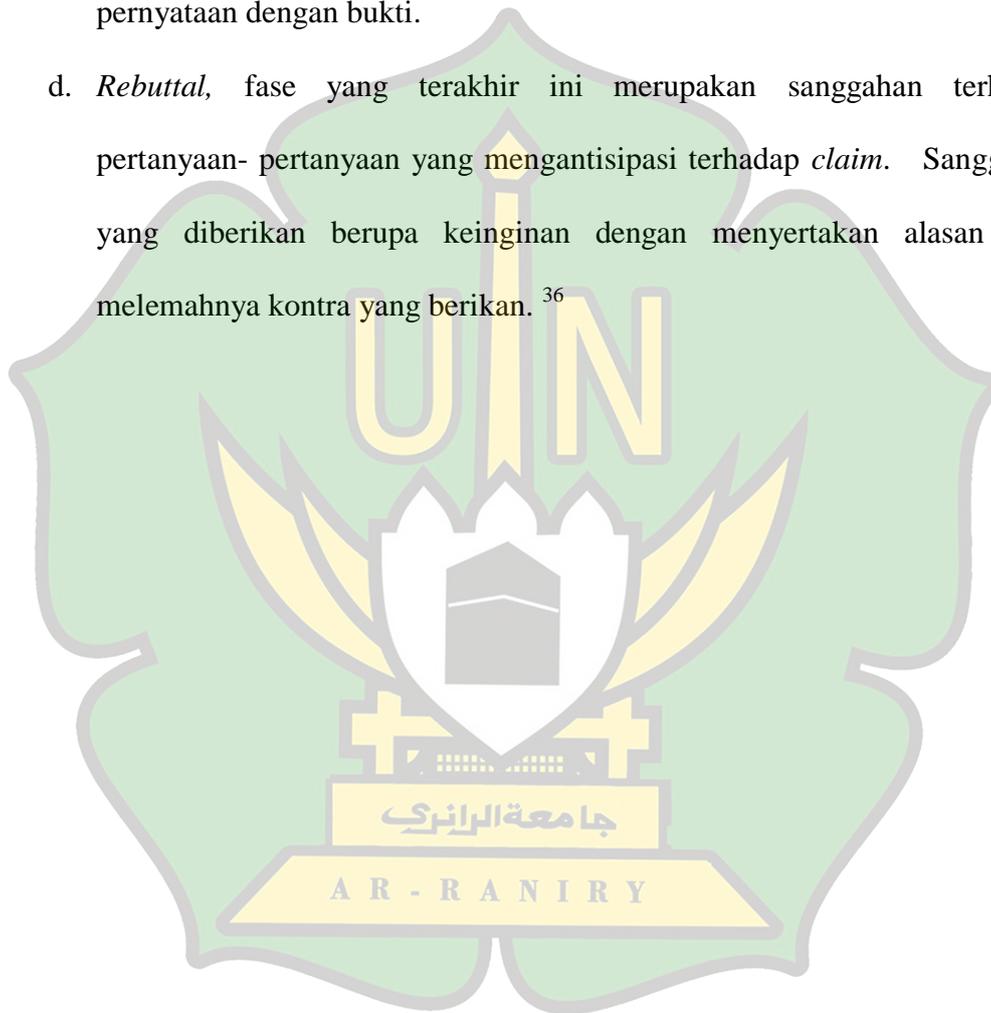
7. Indikator Berargumentasi

Mengingat pentingnya pengembangan berargumentasi pada peserta didik maka perlu dikembangkan suatu asesmen yang dapat mengukur dan merangsang keterampilan argumentasi peserta didik. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat terampilannya berargumentasi peserta didik. Adapun yang indikator keterampilan berargumentasi sebagai berikut:

- a. *Claim*, fase claim adalah suatu pernyataan yang berupa masalah dari pemikiran setiap siswa. Dan pada fase ini siswa membuat daftar berupa pernyataan mengenai identifikasi masalah, rumusan masalah, serta analisis masalah yang merupakan hasil dari nilai-nilai yang ditetapkan, pendapat mengenai situasi yang ada, dan penegasan dari sudut pandang.
- b. *Evidence*, pada fase kedua yaitu *evidence* merupakan data yang mendukung suatu pernyataan.³⁵

³⁴Maulana Arafah Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 70

- c. *Reasoning*, fase ini diartikan sebagai akal yang merupakan kapasitas secara sadar menerapkan logika dengan menarik sebuah kesimpulan dari informasi baru atau yang sudah ada sebelumnya dengan bertujuan untuk mencari kebenaran suatu alasan atau pembenaran yang menghubungkan pernyataan dengan bukti.
- d. *Rebuttal*, fase yang terakhir ini merupakan sanggahan terhadap pertanyaan- pertanyaan yang mengantisipasi terhadap *claim*. Sanggahan yang diberikan berupa keinginan dengan menyertakan alasan atau melemahnya kontra yang berikan.³⁶



³⁵Siswanto, dkk, *Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis, Berargumentasi, dan Kemampuan Pemahaman Membaca*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 22.

³⁶R, Fitriyyah, 2021 diakses melalui <http://repositori.unsil.ac.id/3817/5/BAB%20%20%28LANDASAN%20TEORITIS%29.pdf> pada tanggal 08 Oktober 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan manipulasi. Adapun manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian pemberlakuan inilah yang menjadi suatu ciri khas dalam penelitian eksperimen di bandingkan dengan penelitian yang lain.³⁷ Alasan peneliti memilih metode eksperimen karena dirasa metode ini paling cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan desain *Pre Eksperimen design*. *Eksperimen design* merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol.

³⁷Latipun, *Psikologi Eksperimen*. (Malang: UMM Press, 2004), hlm.8.

Bentuk *Eksperimen Design* yang digunakan adalah *the one shoot case study*. Desain penelitian ialah terdapat satu kelas treatment atau perlakuan (X) dan selanjutnya dilakukan pengukuran (O). Desain penelitian *the one shot case study* dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 *The One Shot Case Study*

X	O
---	---

X = perlakuan (sebagai variable independen)

O = pengukuran (sebagai variable dependen)³⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Simeulue Timur. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa-siswi pada kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur. Yang berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

C. Populasi dan Sempel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah

³⁸Fajri Ismail, *Statistika untuk Penulisan Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2018), hlm. 52-53.

³⁹Johan Arifin, *Statistik Bisnis Terapan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 69.

seluruh siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur, dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua populasi yang ada di kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur.

D. Instrumen Penilaian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁰ Jadi, instrumen merupakan pengukur yang diperlukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Praktik

Tes praktik adalah tes yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi peserta didik dalam bentuk perilaku, praktik atau perbuatan di bawah pengawasan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang hasil belajar yang dihasilkannya atau ditampilkannya.⁴¹ Atau dengan pengertian lain juga bisa disebut tes kinerja, tes simulasi, adalah teknik penilaian yang menuntut peserta

⁴⁰Hamni Fadilah Nasution, *"Instrumen Penulisan dan Urgensinya dalam Penulisan Kuantitatif"*, Jurnal, (Padang Sidempuan: IAIN Padang Sidempuan), hlm. 64.

⁴¹Abdul Hamid, *Penyusunan Tes Tertulis (Paper and Pencil Test)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 21.

didik mendemonstrasikan kemahirannya. Tes praktik dapat berupa tes keterampilan, tes identifikasi, tes simulasi, tes petik kerja.

Tes praktik dapat digunakan untuk menilai kualitas satu pekerjaan yang telah dikerjakan oleh peserta didik, termasuk juga keterampilan dan kecepatan menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam penelian ini, tes yang digunakan yaitu tes praktik dengan memberi sejumlah lima soal esay yang dibagi kedalam lima kelompok. Berikut rubrik penilaian otentik kemampuan berargumentasi siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Otentik Kemampuan Berargumentasi Siswa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPSI SKOR
1	<i>Claim</i>	Kritis dalam menanggapi permasalahan yang di guru	4	Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan guru kritis, akurat, lugas dan jelas
			3	Hanya 3 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak menanggapi permasalahan yang diberikan guru
		Menentukan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan yang diberikan guru	4	Siswa mencetuskan gagasa/id dan jawaban atas permasalahan dengan berani, logis, dan relevan
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak mencetuskan gagasa/ide dan jawaban atas permasalahan yang di berikan guru
2	<i>Evidence</i>	Mampu mengumpulkan data/fakta yang	4	Siswa mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim

		dapat membuktikan claim yang dibuat		bersumber dari buku paket, website, video pembelajaran
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat
		Mampu mengklasifikasikan fakta dan data (bukti) yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan	4	Siswa mampu mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak dapat mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti
3	Reasoning	Dapat memberikan alasan yang relevan atas argumen yang dibuat	4	Memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Tidak dapat memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)
		Memiliki keyakinan diri yang tinggi saat mengemukakan alasan penguat	4	Siswa memiliki keyakinan diri yang tinggi saat mengemukakan alasan yang ditunjukkan dengan berargumen dengan lantang, tegas dan jelas
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi

			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa memiliki kepercayaan diri
		Dapat memberikan teori pendukung yang akurat untuk mendukung data/bukti yang dikemukakan	4	Siswa dapat memberikan teori pendukung yang akurat untuk mendukung data/bukti yang dikemukakan yang ditandai dengan relevansi teori tinggi, akurat, lengkap
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak dapat memberikan teori pendukung yang akurat untuk mendukung data/bukti yang dikemukakan
4	Rebuttal	Dapat memberikan bukti yang bersifat kontra/sangghah terhadap argumen yang dibuat	4	Siswa dapat memberikan bukti yang bersifat kontra/sangghah akibat antisipasi yang bisa dilakukan, impact/pengaruh negatif maupun positif
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak dapat memberikan bukti yang bersifat kontra/sangghah terhadap argumen yang dibuat
		Dapat menyampaikan alternative penyelesaian masalah	4	Siswa dapat menyampaikan alternative penyelesaian masalah yang logis, akurat, dan jelas
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4

			yang terpenuhi
		1	Siswa tidak dapat menyampaikan alternative penyelesaian masalah

Skor maksimal = 36 poinmaksimal = 9 point

Total skor = skor yang didapatkan /skor maksimal \times 100

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain.⁴² Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan seperti identitas peserta didik, guru sekolah, foto-foto kegiatan dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber dari data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, metabulasi data sesuai variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴³ Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya atau berargumentasi.

⁴² Johni Dimiyati, *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 100.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 147.

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.⁴⁴ Untuk menghitung uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS* versi 20 dengan menggunakan taraf signifikansi (α) 0.05, maka ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < distribusi data adalah tidak normal
- b. Jika nilai signifikansi > distribusi data adalah normal

Jika uji normalitas data menunjukkan data tersebut adalah normal, maka analisis diteruskan dengan uji hipotesis.

2. Uji Hipotesis dengan Uji t

Hipotesis ialah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis digunakan pengujian yang disebut pengujian hipotesis atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, keputusan menerima atau menolak hipotesis itu.⁴⁵ Adapun pengelolaan data pada penelitian ini ialah menggunakan *SPSS* 20.

⁴⁴Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penulisan Kuantitatif Penulisan di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 81.

⁴⁵M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 140.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Simeulue Timur, yang beralamat di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. Jln Sinabang-Luan Balu Km 23.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Simeulue Timur pada tanggal 15 November sampai 1 Desember 2022, pada siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur sebagai kelas eksperimen. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan observasi secara langsung untuk melihat situasi dan kondisi Sekolah Dasar tersebut serta melakukan konsultasi secara langsung dengan wali kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur terkait siswa yang akan diteliti. Kemudian peneliti mengkomunikasikan kepada pembimbing serta mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang akan diterapkan pada saat turun langsung ke lapangan. Ada pun instrumen penelitiannya terdiri dari tes praktik yang terdiri dari lima soal esay menggunakan rubrik penilaian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *Time Token Arends* terhadap kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8

Simeulue Timur. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah hasil tes praktik berupa lima soal esay yang diberikan pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa. Untuk mengukur kemampuan berargumentasi siswa pada materi peredaran darahku sehat digunakan kriteria skor nilai menggunakan rubrik penilaian. Adapun skor penilaian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Klasifikasi Nilai

Capaian	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
50- 59	Kurang Baik
<55	Tidak Baik

Tabel 4.2
Hasil Nilai Tes Praktik Berargumentasi Siswa

No.	Sampel	Hasil Tes Praktik
1	X1	83
2	X2	90
3	X3	83
4	X4	75
5	X5	80
6	X6	90
7	X7	83
8	X8	86
9	X9	86
10	X10	75
11	X11	88
12	X12	86
13	X13	90
14	X14	80
15	X15	86
16	X16	80
17	X17	86
18	X18	75
19	X19	86
Jumlah		1588
Jumlah Nilai Rata-rata		83,57

Sumber: Nilai hasil tes praktik berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur (2022)

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat pemerolehan hasil tes praktik berargumentasi siswa adalah 100-50, dengan rincian 90 adalah perolehan nilai tertinggi dan 75 adalah perolehan nilai terendah, nilai rata-rata adalah 83,57.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji disini adalah data hasil tes praktik berargumentasi siswa. Uji normalitas data menggunakan SPSS statistik versi 20 yaitu *Test of Normality Shapiro- Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05.

Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data adalah sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan yaitu jika hasil nilai signifikansi yaitu diperoleh $\geq 0,05$ H_0 diterima, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berikut hasil uji normalitas dengan uji *Test of Normality Shapiro Wilk* menggunakan bantuan program SPSS statistic 20 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Praktik Berargumentasi

	Kalmogorov- smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig	Statistik	Df	Sig
Berargumentasi	,214	19	0,22	,898	19	0,45

Berdasarkan tabel 4.3 uji normalitas dengan uji *Test of Normality Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikan tes praktik kemampuan berargumentasi $0,045 > 0,05$ maka kriteria keputusan yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tes praktik kemampuan berargumentasi berasal dari data yang berdistribusi normal. (Output data uji normalitas dapat dilihat pada lampiran halaman 74)

2. Uji-t

Uji-t dilakukan setelah melakukan uji normalitas. Uji-t yang dilakukan dalam analisis ini adalah uji-t data tunggal. Uji-t data tunggal digunakan untuk menentukan kemampuan berargumentasi siswa. Adapun rumus hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0 : \mu_2 = \mu_1$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* terhadap kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur.

$H_1 : \mu_2 \neq \mu_1$: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* terhadap kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur.

Kriteria yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah terkait menolak atau menerima H_0 berdasarkan *Test-Value* atau *Significance* (sig). Kriteria tersebut yaitu:

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_1 diterima.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal dengan menggunakan aplikasi SPSS *statistic* versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Hipotesis

One-Sample Statistic

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Berargumentasi	19	83,57	4,936	1,132

One-Sample Test

	T	Df	Sig. (1-tailed)	Mean Difference	95% Covindance Interval Difference	
					Lower	Upper
Berargumentasi	73,801	18	,000	83,578	81,19	85,95

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan rumus uji-t data tunggal dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_1 diterima. Dapat dilihat bahwa pemerolehan nilai signifikan (sig.1-tailed) dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal 0,000 atau diperoleh 0. Karena $0,000 < 0,05$ maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model *Time Token Arends* terhadap kemampuan berargumentasi siswa SD Negeri 8 Simeulue Timur. (Output data uji-t dapat dilihat pada lampiran halaman 75)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental design*. Bentuk *Pre-Experimental design* yang digunakan disini adalah *One Shut Case Study*. Dalam desain penelitian ini hanya terdapat satu kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (stimulus) kemudian diukur variabel dependen hasil tes praktik berargumentasi, tanpa ada kelompok kontrol sebagai pembanding. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dikarenakan jumlah siswa yang relatif kecil, yaitu kurang dari 30 siswa.

Pembahasan hasil yang diperoleh dilapangan telah dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba membuat analisis tentang keefektifan model pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pembelajaran seperti biasa dan memperkenalkan model pembelajaran *Time Token Arends* kepada siswa, pertemuan berikutnya diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* sebanyak tiga kali pembelajaran untuk dilakukan penilaian tes praktik kepada siswa, yaitu penilaian kemampuan berargumentasi siswa. Adapun hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis kemampuan berargumentasi siswa selama mengikuti pembelajaran dengan diberikan perlakuan menggunakan model

pembelajaran *Time Token Arends*. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat aktif, berani, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan lugas dalam menyampaikan pendapatnya (argumennya), ketika guru memberikan masalah berupa lima soal esay kepada masing-masing kelompok terkait pembelajaran dan memerintahkan siswa untuk menyampaikan argumennya menggunakan kupon berbicara yang diberikan guru kepada masing-masing siswa. Selanjutnya siswa dengan semangat langsung berkerja sama dengan anggota kelompok mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mencari jawaban siswa dengan berani dan percaya diri untuk menjawab persoalan tersebut menggunakan bahasa yang santun dan intonasi yang jelas tanpa terbata-bata.

Peneliti juga bertanya kepada wali kelas V, bagaimana tanggapannya setelah melihat siswa kelas V belajar dengan diterapkannya model pembelajaran *Time Token Arends*. Wali kelas mengatakan bahwa terdapat banyak sekali perubahan yang terjadi pada siswa, biasanya ketika guru memberikan pertanyaan hanya satu atau dua orang saja yang mau menjawab yang lain hanya diam dan menunduk pura-pura sedang membaca buku, bahkan siswa yang sudah ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan kedepan kelas mereka hanya diam saja takut untuk menjawab katanya karena takut salah, sekarang mereka lebih aktif dan semangat mengikuti pembelajaran dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi meski pun masih malu-malu tapi siswa mau berusaha dan tidak takut salah dalam menyampaikan pendapat atau ide yang dia miliki.

Adapun hasil tes praktik berargumentasi siswa, diperoleh nilai rata-ratanya yaitu 83.57, dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi adalah 90. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diolah dan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t data tunggal. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian diperoleh $0,000 \leq 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka pengambilan H_0 keputusan ditolak H_1 diterima. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini menjawab hipotesis yang diajukan yaitu model pembelajaran *Time Token Arends* efektif untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur.

Model pembelajaran *Time Token Arends* efektif diterapkan pada siswa karena model ini menuntut semua siswa untuk berbicara tidak ada siswa yang mendominasi pembicaraan, semua siswa harus mengemukakan pendapatnya (argumennya) menggunakan kupon berbicara yang telah dibagikan guru kepada masing-masing siswa. Sebelum mengemukakan pendapatnya siswa bersama kelompoknya mencari jawaban masing-masing terkait masalah yang telah diberikan oleh guru, setelah mereka menemukan jawaban dari permasalahan tersebut bersama kelompoknya maka siswa akan lebih berani menjawab permasalahan yang diberikan oleh guru tanpa takut salah.

Kesempatan mengemukakan pendapat yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.⁴⁶ Hal ini dapat dilihat dari data-data yang telah peneliti peroleh selama terjadinya proses pembelajaran dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat

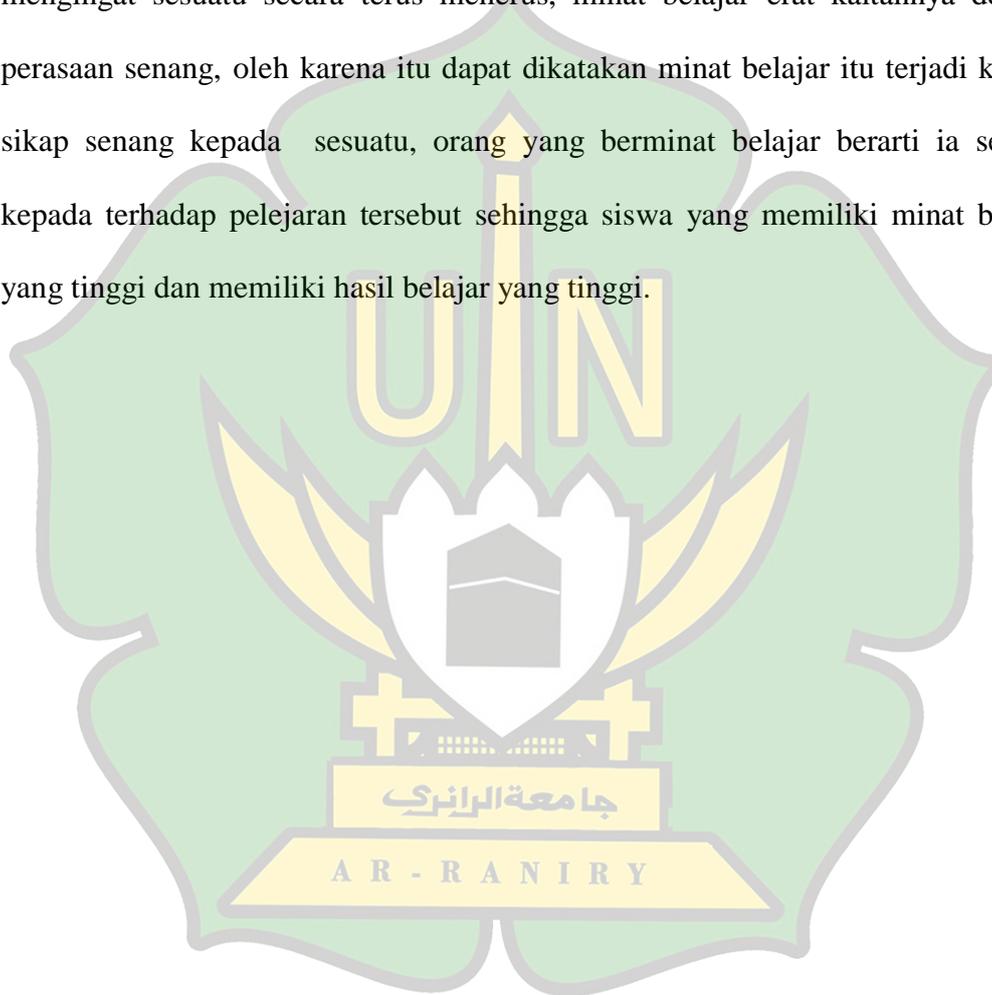
⁴⁶Benny A. Pribadi, *Model dan Sistem Pembelajaran* (Jokjakarta: Ruz Media 2013) hlm. 9-10

diperkuat oleh hasil tes praktik yang dikerjakan oleh siswa terlihat kemampuan berargumentasi siswa yang rata-rata siswa menjawab dengan baik dan benar, namun masih ada jawaban yang masih salah dan kurang tepat hasilnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* efektif untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa. Dimana penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* kelebihan. Berikut kelebihan model pembelajaran *Time Token Arends*:

- a. Memotivasi siswa belajar mandiri dan berpartisipasi dalam pembelajaran.
- b. Menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa yang pandai bicara atau siswa yang tidak bicara sama sekali.
- c. Membuat siswa aktif dalam pembelajaran.
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara).
- e. Melatih siswa mengemukakan pendapat.
- f. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dalam memiliki sikap keterbukaan terhadap kritikan.
- g. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- h. Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.
- i. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar terlihat akan ketertarikan siswa terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, siswa merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda minat belajar siswa. Kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar erat kaitannya dengan perasaan senang, oleh karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar berarti ia senang kepada terhadap pelajaran tersebut sehingga siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan memiliki hasil belajar yang tinggi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa keefektifan model pembelajaran *Time Token Arends* untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menggunakan uji-t nilai signifikan (*sig. 1 tailed*) sebesar 0,000 atau 0, karena $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Time Token Arends* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur.

B. Saran

Sesuai dengan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian eksperimen di kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik secara langsung berinteraksi dan setiap hari malukan tatap dengan siswa dalam poreses belajar mengajar, diharapkan dapat lebih mendalami pengetahuan tentang model pembelajaran dan mulai menerapkan. Karena model pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran.

2. Setelah terlaksananya pembelajaran ini dan melihat secara langsung proses pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan berargumentasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan kemampuan siswa. Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends* tersebut.
3. Setelah terlaksananya pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat (argumennya).
4. Setelah terlaksananya pembelajaran ini, penulis harus dapat menerapkan model pembelajaran *Time Token Arends* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi siswa saat sudah menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang, agar dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul.
5. Setelah terlaksananya pembelajaran ini, penulis tidak pernah bosan dalam melaksanakan penulisan-penulisan berikutnya sehingga dapat mengasah dan menambah pengetahuan maupun pengalaman bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- A Benny, Pribadi. 2013. *Model dan Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ruz Media.
- Ambarwati, Arie. 2018. *Prilaku dan Teori organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Arafaht, Maulana, Lubis. Dkk. 2022. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arifin, Johan. 2008. *Statistik Bisnis Terapan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: KENCANA.
- Fadilah, Hamni, Nasution. "Instrumen Penulisan dan Urgensinya dalam Penulisan Kuantatif". *Jurnal*. Padang Sidempuan: IAIN Padang Sidempuan.
- Fatimah, Tia. 2016. *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan pendapat Melalui teknik Debat Aktif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jati Tujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriyyah, R. 2021 diakses melalui <http://repositori.unsil.ac.id/3817/5/BAB%202%20%28LANDASAN%20TEORITIS%29.pdf> pada tanggal 08 Oktober 2022
- H, Frans, Van, Eemeren. dan Rob, Grootendorst. 2004. *A Systematic Theory Of Argumentation: The Pragma-Dialectical Approach*. New York: Cambridge University Press.
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Hamid, Abdul. 2019. *Penyusunan Tes Tertulis (Paper and Pencil Test)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hamdi, Saepul, Asep. 2014. *Metode Penulisan Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Hasan, M, Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnunidah, Neni. “Pembelajaran Biologi dengan Strategi Argumen-Driven Inquiry dan Kerampilan Argumentasi Peserta Didik”. *Jurnal Universitas Negeri Malang* Nomor 1, Vol 5, 2013. Di akses tanggal 25 September 2022
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penulisan Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. Jakarta.
- Keraf, Gorys. 1997. *Argumentasi dan Narasi komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Goyrs. 2008. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, Andri. Dkk. 2022. *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Cirebon: Wiyatama Bestari Samasta.
- Latipun. 2004. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Nurdin, Makmur. Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan kemampuan Berdiskusi Siswa Dalam Konsep dasar PKN, *Jurnal Publikasi Pendidikan* Nomor VI Vol 1, 2016, Diakses Tanggal 3 Maret 2022.
- Nurkencana, Wayan. 1986. P. P. N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Poespoprodjo. W & Gilarso. T. 1989. *Logika Menalar Dasar-dasar Berpikir Logis, Kritis, Analitis, Dealektis, Mandiri, dan Tertib*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Parera & Jos, Daniel. 1988. *Belajar Mengemukakan Pendapat Standar, Logis. Pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Slamet. Dkk. 2020. *Metode Riset Penulisan Kuantitatif Penulisan di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saksomo & Dwi. 2001. *Berbicara Lanjut*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Shoimin, Aris. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswanto. Dkk. 2021. *Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis, Berargumentasi, dan Kemampuan Pemahaman Membaca*. Magelang: Pustaka Ruma Cinta.
- Sudarminta. 2002. *Epistimologi Dasar Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu & Hanafiah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Sri. 2022. *Metode Pembelajaran Time Token Arends*. Cirebon: Wiyatama Bestari Samasta.
- <http://www.maxmanroe.com/vid/sosial/penertian-argumentasi.html> diakses pada tanggal 15 September 2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BSURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5808/Un.05/FTK/KP.07.6/05/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Mesimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 13 April 2022

Menetapkan PERTAMA : **MEMUTUSKAN**
: Menunjuk Saudara:
1. Silvia Saadi Winda Lubis, M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Rafidiah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Siti Muawarah
NIM : 189209100
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Keefektifan Model Pembelajaran *Time Token Award* untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi siswa Kelas V SDN 8 Sineulue Timur

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebaskan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 10 Mei 2022
Aa. Rektor
Dekan
Musliq Razali

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uln@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14817/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala SD Negeri 8 Simeulue Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Siti Munawarah / 180209100**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Gampoeng Merduati Kec. Kuta Raja Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Keefektifan Model Pembelajaran Time Token Arends untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 November 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Berlaku sampai : 15 Desember
 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 8 SIMEULUE TIMUR

Jl. Sinabang – Luan Batu KM. 23 Air Pinang Kode Pos . 23891

Nomor : 422/068/SDN-8/2022 Air Pinang, 1 Desember 2022
 Lampiran : -
 Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 di -
 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
 Dengan Hormat,

Kepada Sekolah Dasar (SD) Negeri 8 Simeulue Timur Kecamatan Simeulue Timur
 Kabupaten Simeulue, Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Munawarah
 NIM : 180209100
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar yang namanya tersebut diatas, telah melakukan penelitian ilmiah untuk mengumpulkan data penyusunan Skripsi yang berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Time Token Awards* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Simeulue Timur. Pengumpulan data tersebut dilaksanakan pada Tanggal 15 November s/d 1 Desember 2022 di SD Negeri 8 Simeulue Timur Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

A R - R A N I

Kepala Sekolah,



EDIFARDI, S. Pd
 NIP.197706292005041001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 8 Simeulue Timur
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
 Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menanggapi bacaan pantun hasil karya pribadi dengan menjelaskan kembali pengertian pantun 4.6.2 Menanggapi bacaan pantun hasil karya pribadi dengan menjelaskan kembali

	<p>ciri-ciri dan bagian-bagian yang terdapat pada pantun</p> <p>4.6.3 Menanggapi bacaan pantun hasil karya pribadi dengan menjelaskan kembali jenis-jenis pantun</p> <p>4.6.4 Menanggapi bacaan pantun hasil karya pribadi dengan menjelaskan kembali unsur-unsur yang terdapat pada pantun</p>
--	---

Muatan: IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	<p>4.4.1 Menanggapi tentang organ peredaran darah dan fungsi peredaran darah pada manusia</p> <p>4.4.2 Menanggapi manfaat menjaga kesehatan organ peredaran darah pada manusia.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat memahami dan menanggapi tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat memahami dan menanggapi manfaat menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat memahami dan menanggapi bacaan pantun hasil karya pribadi dengan menjelaskan kembali bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat memahami dan menanggapi bacaan pantun hasil karya pribadi dengan menjelaskan kembali unsur-unsur pantun yang terdapat pada pantun.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.
- Organ-organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah manusia.
- Ciri-ciri pantun.
- Unsur-unsur pantun

E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Time Token Arends*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa ▪ Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa ▪ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Guru menanyakan pembelajaran minggu lalu 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan pantun pada buku siswa dengan suara nyaring. ▪ Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu? ▪ Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibacakan temannya secara mandiri 	150 menit

	<p>dalam kaitannya dengan pentingnya menjaga kesehatan tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa dibagi kedalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa▪ Sebelum masuk kedalam materi pembelajaran, guru menyiapkan beberapa kupon untuk siswa▪ Guru membagikan kupon berbicara untuk siswa dan menjelaskan kegunaan kupon tersebut▪ Guru memberikan kupon berbicara dengan waktu 30 detik, setiap siswa diberikan 2 kupon dan diberi sejumlah nilai sesuai waktu dan keadaan▪ Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Time Token Arends</i>▪ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang model pembelajaran <i>Time Token Arends</i>▪ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia.▪ Guru meminta masing-masing kelompok memberikan argumennya tentang peredaran darah pada manusia menggunakan kupon berbicara yang ada pada siswa▪ Setelah semua siswa memberikan pendapatnya dengan menggunakan kupon berbicara guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan menyimpulkan hasil pendapat dari setiap kelompok▪ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Setelah siswa mengetahui peredaran darah kecil dan peredaran darah besar pada manusia, siswa diminta mencari informasi tentang organ tubuh yang terlibat dalam proses peredaran darah dari	
--	--	--

	<p>berbagai sumber.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa diminta menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah.▪ Siswa telah memahami bahwa jantung merupakan salah satu organ yang terlibat dalam peredaran darah. Jantung berfungsi untuk memompa darah.▪ Guru meminta masing-masing siswa untuk menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan.▪ Siswa diminta merasakan dan menghitung denyut nadinya selama 15 detik.▪ Siswa diminta menghitung kecepatan denyut jantung dengan cara, hasil▪ Siswa telah memahami bahwa pembuluh darah merupakan salah satu organ tubuh yang terlibat dalam peredaran darah. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang perbedaan-perbedaan pokok antara pembuluh nadi dan pembuluh balik.▪ Setelah itu, siswa juga diminta menuliskan cara kerja organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.▪ Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, misalnya dengan mengatakan “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.”▪ Siswa diminta mencari informasi tentang	
--	--	--

	<p>pengertian pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun. Siswa menuangkan informasi yang didapat dengan menuliskannya pada kolom buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan siswa diminta untuk membuat pantun.▪ Guru meminta salah satu perwakilan dari masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk membaca pantun hasil kerja kelompoknya▪ Guru meminta masing-masing siswa dari setiap kelompok memberikan argumanya terkait hasil pantun dari kelompok lain menggunakan kupon berbicara yang ada pada siswa▪ Setelah masing-masing kelompok membacakan pantun hasil kerja kelompoknya▪ guru bersama-sama dengan siswa mengevaluasi hasil yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok▪ Guru memberikan penjelasan lebih lanjut tentang pantun▪ Guru memberikan LKPD pada masing-masing kelompok▪ Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD secara bersama-sama▪ Setelah mengerjakan LKPD guru meminta salah satu perwakilan dari masing kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya▪ Setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya guru bersama-sama dengan siswa mengevaluasi hasil yang dikerjakan oleh masing-masing kelompok	
--	---	--

<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan argumentasinya tentang pembelajaran yang telah dipelajari ▪ Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran yang telah dipelajari ▪ Memberikan pesan moral ▪ Mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<p>15 Menit</p>
--------------------------------	--	---------------------

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media pembelajaran

- Gambar tentang peredaran darah pada manusia
- Video pembelajaran tentang sistem peredaran darah

Sumber Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Tematik kelas V Tema 4, teks bacaan, gambar peredaran darah manusia.
- Buku bacaan tentang jenis-jenis pantun dan alat tulis (misalnya, pensil, dan pulpen)

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

Rubrik Berkreasi

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Hasil kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Rubrik Mencari Tahu tentang Pantun

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat definisi pantun, ciri-ciri pantun, bagian-bagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Rubrik Penilaian Otentik Kemampuan Berargumentasi Siswa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPSI SKOR
1	<i>Claim</i>	Kritis dalam menanggapi permasalahan yang di guru	4	Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan guru kritis, akurat, lugas dan jelas
			3	Hanya 3 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak menanggapi permasalahan yang diberikan guru
		Menentukan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan yang diberikan guru	4	Siswa mencetuskan gagasa/id dan jawaban atas permasalahan dengan berani, logis, dan relevan
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
2	<i>Evidence</i>	Mampu mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat	4	Siswa mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim bersumber dari buku paket, website, video pembelajaran
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4

				yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat
		Mampu mengklasifikasikan fakta dan data (bukti) yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan	4	Siswa mampu mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak dapat mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti
3	Reasoning	Dapat memberikan alasan yang relevan atas argumen yang dibuat	4	Memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Tidak dapat memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)
		Memiliki n kepercayaan diri yang tinggi saat mengemukakan alasan penguat	4	Siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi saat mengemukakan alasan yang ditunjukkan dengan berargumen dengan lantang, tegas dan jelas
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa memiliki kepercayaan diri

		Dapat memberikan teori pendukung yang akurat untuk mendukung data/bukti yang dikemukakan	4	Siswa dapat memberikan teori pendukung yang akurat untuk mendukung data/bukti yang dikemukakan yang ditandai dengan relevansi teori tinggi, akurat, lengkap
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak dapat memberikan teori pendukung yang akurat untuk mendukung data/bukti yang dikemukakan
4	Rebuttal	Dapat memberikan bukti yang bersifat kontra/sangah terhadap argumen yang dibuat	4	Siswa dapat memberikan bukti yang bersifat kontra/sangah akibat antisipasi yang bisa dilakukan, impact/pengaruh negatif maupun positif
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak dapat memberikan bukti yang bersifat kontra/sangah terhadap argumen yang dibuat
		Dapat menyampaikan alternative penyelesaian masalah	4	Siswa dapat menyampaikan alternative penyelesaian masalah yang logis, akurat, dan jelas
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi

			1	Siswa tidak dapat menyampaikan alternative penyelesaian masalah
--	--	--	---	---

Skor maksimal = 32 poinmaksimal = 9 point

Total skor = skor yang didapatkan /skor maksimal × 100

I. PENGAYAAN

Carilah informasi tentang persamaan dan perbedaan antara pantun dan syair.

Tuliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

No.	Persamaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

No.	Perbedaan	
	Pantun	Syair
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Mengetahui

10 November, 2022

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 5

SDN 8 Simeulue Timur

.....

NIP.....

NIP.

Soal Evaluasi
Kemampuan Berargumentasi

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Muatan Ipa

1. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang sistem peredaran darah pada manusia!
2. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang apa saja alat-alat dan fungsi peredaran darah pada manusia yang kamu ketahui!
3. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang sistem peredaran darah ganda pada manusia, yang terdiri dari peredaran darah besar dan peredaran darah kecil!
4. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang apa saja kelainan (penyakit) yang terjadi pada sistem peredaran darah pada manusia!
5. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang cara merawat organ peredaran darah agar tidak terjadi kelainan (penyakit) pada sisitem peredaran darah!

Muatan B.indonesia

1. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang pengertian pantun!
2. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas mengenai jenis-jenis pantun!
3. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas mengenai ciri-ciri yang terdapat pada pantun!
4. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam pantun!
5. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang apa saja syarat-syarat dalam membuat pantun!



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Mapel :
Kelas :
Kelompok :
Anggota :

Becalah bismillah sebelum mengerjakan!!!

Muatan Ipa

1. Apa saja hal yang kamu ketahui tentang sistem peredaran darah pada manusia?
2. Apa fungsi organ-organ peredaran darah pada manusia?
3. Apa yang dimaksud dengan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembuluh arteri dan pembuluh vena dan sebutkan apa perbedaannya?
5. Jelaskan bagaimana cara kita menjaga kesehatan organ peredaran darah?

Muatan B. Indonesia

1. Apa saja yang kamu ketahui tentang pantun?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun?
3. Jelaskan apa saja unsur-unsur yang ada pada pantun?
4. Jelaskan cara-cara membaca pantun yang baik dan benar?
5. Buatlah 1 buah pantun yang bertemakan rasa syukur kepada Allah!

...Selamat bekerja, jangan lupa senyum...



Ally Murti

KBom 2023

KUS.V(Lima) SDN 57m-7p20

Soal Evaluasi Kemampuan Berargumentasi

Muatan Ipa

1. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang sistem peredaran darah pada manusia!
2. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang apa saja alat-alat dan fungsi peredaran darah pada manusia yang kamu ketahui!
3. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang sistem peredaran darah ganda pada manusia, yang terdiri dari peredaran darah besar dan peredaran darah kecil!
4. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang apa saja kelainan (penyakit) yang terjadi pada sistem peredaran darah pada manusia!
5. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang cara merawat organ peredaran darah agar tidak terjadi kelainan (penyakit) pada sistem peredaran darah!

Muatan B.indonesia

1. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang pengertian pantun!
2. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas mengenai jenis-jenis pantun!
3. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas mengenai ciri-ciri yang terdapat pada pantun!
4. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam pantun pac.tun!
5. Berilah tanggapanmu dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami dengan intonasi yang jelas tentang apa saja syarat-syarat dalam membuat pantun!

AR - RANIRY

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Mapel : IPA
 Kelas : 5. SD
 Kelompok : 5.
 Anggota : 4 orang Haikal, Kifli, Ham, Sahita,

Becalah bismillah sebelum mengerjakan!!!

Muatan Ipa

1. Apa saja hal yang kamu ketahui tentang sistem peredaran darah pada manusia?
2. Apa fungsi organ-organ peredaran darah pada manusia?
3. Apa yang dimaksud dengan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembuluh arteri dan pembuluh vena dan sebutkan apa perbedaannya?
5. Jelaskan bagaimana cara kita menjaga kesehatan organ peredaran darah?

Muatan B. Indonesia

1. Apa saja yang kamu ketahui tentang pantun?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pantun?
3. Jelaskan apa saja unsur-unsur yang ada pada pantun?
4. Jelaskan cara-cara membaca pantun yang baik dan benar?
5. Buatlah 1 buah pantun yang bertepatan rasa syukur kepada Allah!

...Selamat bekerja, jangan lupa senyum...



Nama : Maulra Izatun Nisa
 Kelas : V (lima)
 No. Absen : 07

90 //

Tabel 2. Rubrik Penilaian Otentik Kemampuan Berargumentasi Siswa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPSI SKOR
1	<i>Claim</i>	Kritis dalam menanggapi permasalahan yang di guru	4	Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan guru kritis, akurat, lugas dan jelas
			3	Hanya 3 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak menanggapi permasalahan yang diberikan guru
	Menentukan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan yang diberikan guru	4	Siswa mencetuskan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan dengan berani, logis, dan relevan	
		3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		1	Siswa tidak mencetuskan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan yang di berikan guru	
2	<i>Evidence</i>	Mampu mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat	4	Siswa mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim bersumber dari buku paket, website, video pembelajaran
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat
	Mampu mengklasifikasikan fakta dan data (bukti) yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan	4	Siswa mampu mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti	
		3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		1	Siswa tidak dapat mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti	
3	<i>Reasoning</i>	Dapat memberikan alasan yang relevan atas argumen yang dibuat	4	Memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Tidak dapat memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)

Nama : Safiri
 Kelas : V (lima)
 No. absen : 09

83,11

Tabel 2. Rubrik Penilaian Otentik Kemampuan Berargumentasi Siswa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPSI SKOR
1	<i>Claim</i>	Kritis dalam menanggapi permasalahan yang di guru	4	Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan guru kritis, akurat, lugas dan jelas
			3	Hanya 3 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak menanggapi permasalahan yang diberikan guru
	Menentukan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan yang diberikan guru	4	Siswa mencetuskan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan dengan berani, logis, dan relevan	
		3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		1	Siswa tidak mencetuskan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan yang di berikan guru	
2	<i>Evidence</i>	Mampu mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat	4	Siswa mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim bersumber dari buku paket, website, video pembelajaran
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat
	Mampu mengklasifikasikan fakta dan data (bukti) yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan	4	Siswa mampu mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti	
		3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		1	Siswa tidak dapat mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti	
3	<i>Reasoning</i>	Dapat memberikan alasan yang relevan atas argumen yang dibuat	4	Memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Tidak dapat memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)

Nama : Nafisa
 Kelas : V (lima)
 No.absen : 10

75

Tabel 2. Rubrik Penilaian Otentik Kemampuan Berargumentasi Siswa

NO	ASPEK	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPSI SKOR
1	<i>Claim</i>	Kritis dalam menanggapi permasalahan yang di guru	4	Siswa menanggapi permasalahan yang dioerikan guru kritis, akurat, lugas dan jelas
			3	Hanya 3 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak menanggapi permasalahan yang diberikan guru
	Menentukan gagasan/ide dan jawaban atas permasalahan yang diberikan guru	4	Siswa mencetuskan gagasa/ide dan jawaban atas permasalahan dengan berani, logis, dan relevan	
		3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		1	Siswa tidak mencetuskan gagasa/ide dan jawaban atas permasalahan yang di berikan guru	
2	<i>Evidence</i>	Mampu mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat	4	Siswa mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim bersumber dari buku paket, website, video pembelajaran
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Siswa tidak mengumpulkan data/fakta yang dapat membuktikan claim yang dibuat
	Mampu mengklasifikasikan fakta dan data (bukti) yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan	4	Siswa mampu mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdsarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti	
		3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi	
		1	Siswa tidak dapat mengklasifikasikan fakta dan data yang diperlukan berdasarkan jenis, relevansi, dan keakuratan bukti	
3	<i>Reasoning</i>	Dapat memberikan alasan yang relevan atas argumen yang dibuat	4	Memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)
			3	Hanya 2 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			2	Hanya 1 dari kriteria skor 4 yang terpenuhi
			1	Tidak dapat memberikan alasan yang logis, jelas dan relevan atas argumen yang telah dibuat (claim)

PROSEDUR ANALISIS DATA DENGAN MENGUNAKAN SPSS

1. Mencari Uji Normalitas

- Langkah pertama masukkan semua nilai tes praktik kemampuan berargumentasi dalam variabel pertama yang ada data view.
- Kemudian klik “VARIABLE VIEW” yang terletak pada sudut kiri bawah.
- Ubah nama dikolom “NAME” baris pertama dengan kemampuan berargumentasi.
- Klik data view yang terletak pada sudut kiri bawah.
- Klik “Analyze”
- Pilih “Descriptive Statistic”
- Lalu pilih “Explore”
- Pindahkan data kemampuan berargumentasi ke “Dependent List”
- Selanjutnya klik “Plot”
- Muncul tabel “Explore: Plot”
- Klik centang pada kolom “Normality Plot With Test”
- Klik “Continue”
- Klik “Ok”

2. Mencari Uji Hipotesis

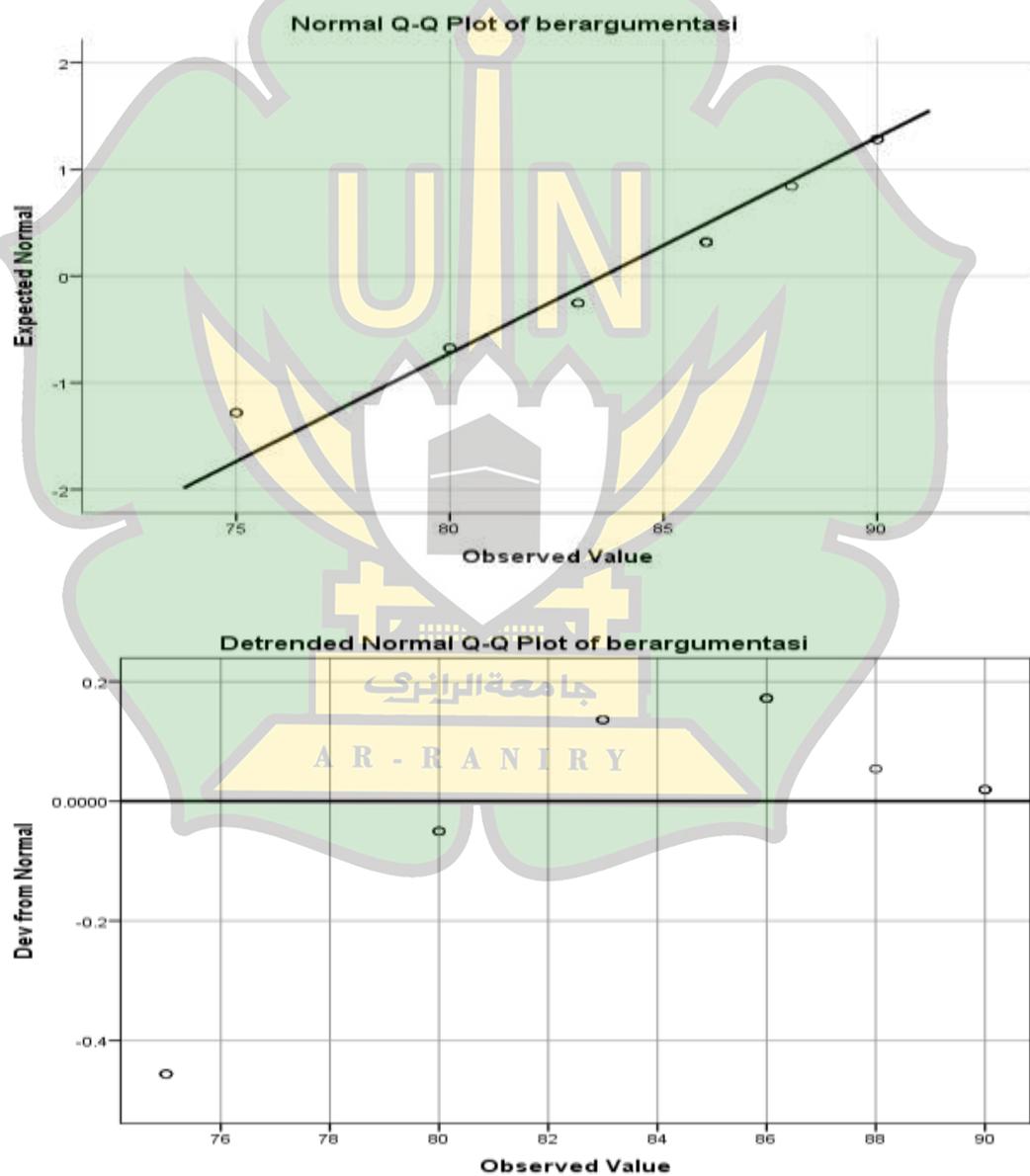
- Masukkan semua nilai hasil tes dalam variabel pertama yang ada pada data view.
- Klik “VARIABLE VIEW” yang terletak pada sudut kiri bawah.
- Klik data view yang terletak pada sudut kiri bawah.
- Klik “Analyze”
- Pilih “Compare Means”
- Pilih “One Sample T-test”
- Masukkan hasil Observasi ke “tes variabel”
- Kemudian klik “Ok”

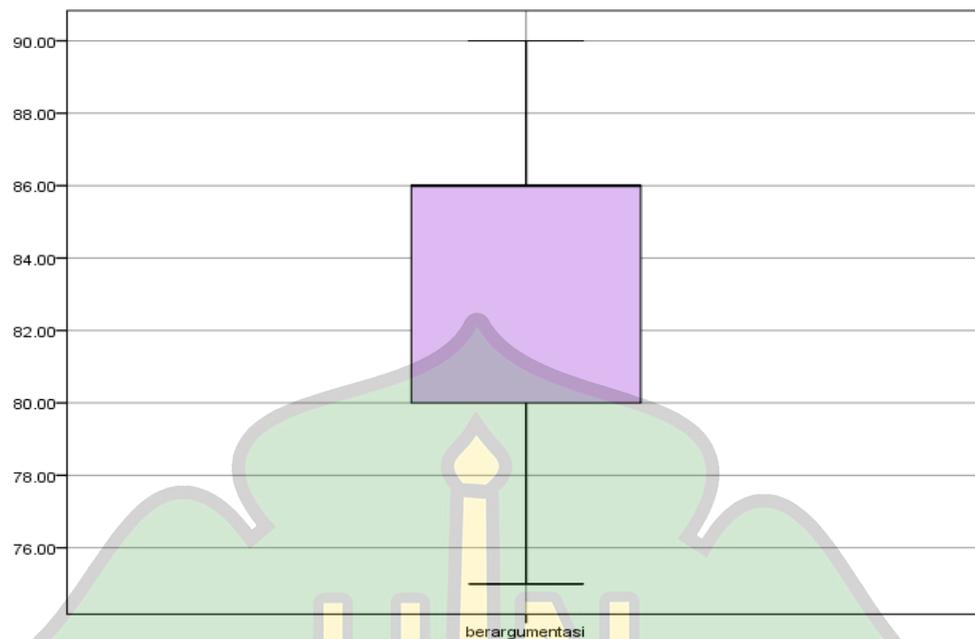
OUTPUT ANALISIS DATA PROGRAM SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
berargumentasi	.214	19	.022	.898	19	.045

a. Lilliefors Significance Correction





HASIL UJI HIPOTESIS

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
berargumentasi	19	83.5789	4.93644	1.13250

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (1-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
berargumentasi	73.801	18	.000	83.57895	81.1997	85.9582

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar: Menjelaskan Materi yang akan dipelajari



جامعة الرانير



Gambar: Siswa duduk berkelompok



Gambar: Membagikan kupon kepada siswa



Gambar: Menghampiri siswa yang kurang paham tentang materi yang akan dipelajari





Gambar: Siswa sedang mengemukakan pendapat (berargumentasi)



Gambar: Siswa berdoa bersama



Gambar: Membagi materi kepada siswa

DAFTAR RWAYAT HIDUP

1. Nama : Siti Munawarah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Air Pinang, 07 Januari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Air Pinang, Kecamatan
Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue
6. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/180201189
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Rabian
 - b. Ibu : Emiati
8. Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 8 Simeulue Timur
 - b. SMP/MTsN : SMP Negeri 6 Simeulue Timur
 - c. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Sinabang
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 16 Desember 2022

Siti Munawarah
180209100